

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Marketing Politik Partai Gerindra dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Sijunjung

Dalam *konteks* pertarungan politik untuk memperebutkan sebuah jabatan, maka strategi yang matang memegang peranan yang sangat penting karena tanpa adanya perencanaan strategi, tidak mungkin kemenangan akan diraih. Strategi politik adalah hal yang mutlak dan harus dimiliki setiap partai politik dalam upaya untuk memenangkan pemilu. Sama halnya dengan senjata dalam menghadapi sebuah pertarungan, maka strategi juga sangat penting untuk mendukung dan membuka peluang dalam memenangkan sebuah pertarungan. Tanpa adanya strategi yang baik, maka peluang untuk memenangkan sebuah pertarungan juga akan semakin kecil.

Sebuah Partai Politik ketika ingin menang dan dalam rangka merebut hati dari masyarakat diharuskan untuk bekerja semaksimal mungkin untuk memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang mereka miliki. Pada pemilu 2019 di Kabupaten Sijunjung, dapat dipastikan bahwa setiap partai politik memiliki strategi masing-masing untuk menarik simpati dari masyarakat, semakin banyak simpati yang mereka terima dari masyarakat, maka semakin besar pula peluang untuk memenangkan pemilu, tidak terkecuali Gerindra dalam memenangkan pemilihan Legislatif 2019 di kabupaten Sijunjung.

3.1.1 Produk Partai Gerindra

Adapun strategi politik yang dilakukan Partai Gerindra untuk mendapat kursi dan juga bisa memenangkan pemilu legislatif 2019 di Kabupaten Sijunjung

ada beberapa macam, diantaranya strategi rekrutment bakal calon, sosialisasi calon, komunikasi politik dan menggerakkan mesin-mesin Partai Gerindra serta yang tak kalah penting yakni kekuatan *figure* dari partai itu sendiri. Hal ini di pertegas oleh sekretaris DPC Gerindra Sijunjung Naswardi. Ns, mengenai strategi yang dilakukan oleh Gerindra dalam memenangkan pemilu legislatif adalah:¹

“Dalam memenangkan Pemilu Legislatif kemarin, kami Gerindra melakukan beberapa taktik, mulai dari mengidentifikasi bakal calon, melakukan sosialisasi calon, komunikasi terhadap masyarakat sampai menggerakkan kader-kader Gerindra itu sendiri.

Sedangkan Fiola Ramayangsi, mengenai strategi yang digunakan oleh Partai Gerindra Sijunjung dalam memenangkan Pileg 2019 lalu, mengatakan bahwa

“Cara atau taktik yang digunakan oleh Gerindra dalam memenangkan Pileg 2019 kemari adalah, kami melakukan pengkaderan dini sampai memanfaatkan potensi kader-kader kami yang ada di Kecamatan sampai di tingkat Nagari. Ya, ada juga pengaruh dari Prabowo Subianto selaku DPP Partai Gerindra.”²

Jadi, berdasarkan penjelasan dari Naswardi. Ns dan Fiola Ramayangsi. Strategi yang digunakan oleh Partai Gerindra untuk memenangkan Pileg 2019 di Kabupaten Sijunjung yaitu mengacu pada beberapa poin inti yang menjadi strategi penting bagi Gerindra dan dapat dijelaskan dalam bentuk strategi sebagai berikut:

1. Strategi Rekrutmen Calon Gerindra

Setiap partai politik yang ikut menjadi kontestan pemilu harus mempersiapkan strategi yang jitu salah satunya dalam merekrut orang-orang yang

¹Wawancara bersama bapak Nazwardi. NS selaku Sekretaris DPC Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung pada tanggal 4 Maret 2021 pukul 13:33

²Wawancara bersama Fiola Ramayangsi selaku Sekretariat DPC Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung pada tanggal 4 Maret 2021 pukul 15:10

dianggap layak dan kapabel untuk duduk di lembaga parlemen atau legislatif. Rekrutmen politik (calon) yang dimaksud adalah partai politik mencari orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik dan proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi.

Masalah bagaimana sebuah partai merekrut orang-orang yang akan dijadikan calon legislatif, tentunya sedikit banyak mempengaruhi pilihan konstituen, sebab pastinya konstituen memilih orang-orang yang dianggapnya layak dan pantas untuk menduduki jabatan publik tersebut.

Partai Gerindra Sijunjung dalam memilih dan menentukan caleg atau kadernya sebagai caleg, ada beberapa mekanisme.

2. Melihat Figur

Ketika bakal calon diusung oleh DPC Partai Gerindra dan hal utama yang dilihat adalah figur. Figur sangatlah penting dalam konteks menarik simpati atau mempengaruhi masyarakat, dimana figur sangat besar pengaruhnya dalam mendulang suara. Ada banyak hal yang bisa dilihat dari pada seseorang yang akan dipilih sebagai calon, misalnya orang tersebut mempunyai kedudukan sosial, ekonomi maupun agama. Dari beberapa kategori tersebut akan sangat menunjang besarnya suara yang didapat.

Adapun gagasan DPC Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung pada periode 2019 yakni hanya menegaskan bahwa calon wakil rakyat yang akan diusung harus benar-benar sesuai dengan ketentuan. Dalam memilih figur sebagai calon, ada beberapa kriteria yang dilihat oleh Partai Gerindra. Sesuai dengan yang

diungkapkan oleh Delfirman Pokieh Batuah, Ketua Fraksi Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung, dia mengatakan:³

“Partai Gerindra dalam memilih caleg atau orang yang akan mewakilinya, yang pertama sekali dilihat yakni figurnya. Bagaimana figur itu bisa menjual program-program partainya. Yang kedua bagaimana figur bisa melakukan kerja sosial. Yang ketiga bagaimana figur bisa memainkan politik praktis sehingga bisa mendulang suara.”

Dari wawancara di atas dapat di analisis bahwa ada tiga kriteria figur yang dilihat oleh DPC Parati Gerindra Sijunjung sebagai syarat dalam memilih figur dan menentukannya sebagai caleg, yakni:

- a. Seorang figur harus bisa menjual program-program Partai.
- b. Seorang figur harus bisa melakukan kerja sosial.
- c. Figur harus bisa melakukan politik praktis untuk bisa mendulang suara.

Persoalan adanya status sosial sehingga figur tersebut disegani ditengah masyarakat, ataupun status ekonomi, agama dan sebagainya memang diperlukan. Namun hal terpenting adalah Partai Gerindra Sijunjung dalam memilih figur sebagai calon melihat seberapa besar kerjanya untuk masyarakat dan untuk partai dan juga yang paling penting yakni seberapa besar pengaruhnya terhadap masyarakat. Persoalan adanya status sosial sehingga figur tersebut disegani ditengah masyarakat, ataupun status ekonomi, agama dan sebagainya memang diperlukan.

³Wawancara bersama bapak Delfirman Pokieh Batua, Ketua Fraksi Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung Pada tanggal 22 mei 2021 pukul 11:19

3. DPC Gerindra Sijunjung Melakukan Pencalonan Dini

Dalam memilih orang yang akan menjadi caleg, Partai Gerindra Sijunjung terlebih dahulu melakukan survei dan penyeleksian terhadap figur yang akan masuk bertarung dalam Pileg. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Rusdi Antoni, salah satu kader Gerindra terpilih yang direkrut untuk menjadi Caleg. Dia mengatakan:

“Ketua DPC Gerindra melakukan survei dimana tempat tinggal bakal calon anggota DPRD, bagaimana pengaruh dan bagaimana kerja sosialnya. Sebelum ditetapkan Caleg tetap, DPC Gerindra melakukan pencalekan dini dengan mengkotak-kotakan dan melihat trik recordnya sehingga dapat diputuskan siapa yang akan diambil untuk masuk bertarung pada Pileg”⁴

Sebelum menentukan calon maka Gerindra melakukan pencalonan dini terhadap semua kader yang diketahui ingin masuk dalam berkompetisi dalam pemilihan umum khususnya pada pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Sijunjung. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh Gerindra dalam melakukan pencalonan dini. Beberapa hal yang dilakukan diantaranya. Pertama, Gerindra melakukan survei terhadap bakal calon dengan melihat trek recordnya dan bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat, setelah melihat semuanya maka ketua DPC Gerindra memilih calon yang dianggap mempunyai nilai lebih dari yang lainnya. Kedua, Kemudian selanjutnya cara yang dilakukan oleh Gerindra yakni dengan mengkotak-kotakkan bakal calon karena dalam satu dapil ada beberapa kecamatan yang didalamnya ada beberapa yang ingin mengajukan diri

⁴Wawancara bersama bapak Rusdi Antoni caleg terpilih Pada Pemilihan umum Legislatif Kabupaten Sijunjung tahun 2019, tanggal 16 maret 2021 pukul 09:57

sebagai calon. Mana yang bagus dan mana yang tidak, mana yang berpengaruh dan tidak atau dalam kata lain mana yang besar potensinya untuk menarik suara dan memenangkan pemilu itulah yang diambil sebagai calon. Berikut wawancara terkait bagaimana Gerindra merekrut bakal caleg pada Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung 2019 lalu.

Hasil wawancara dengan salah satu informan yang merupakan salah satu tokoh dari Ninik Mamak Kabupaten Sijunjung M Aldo Yendicol mengatakan bahwa :⁵

“Figur yang di rekrut Partai Gerindra dari awal sudah memiliki basis, sebut saja Rusdi Antoni, anggota DPRD terpilih Fraksi Partai Gerindra tahun 2019 lalu. Sebelum Rusdi Antoni direkrut Partai Gerindra, dia telah terpilih menjadi anggota DPRD Fraksi Partai Demokrat periode 2009-2014, dan pada tahun 2015 juga terpilih menjadi Wali Nagari, artinya Partai Gerindra merekrut figur yang sudah memiliki basis politik..”

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa program dan tujuan program di tingkat Kabupaten Sijunjung yang dilakukan oleh Partai Gerindra adalah merekrut kader-kader potensial untuk dijadikan bakal caleg, ada banyak hal yang bisa dilihat dari pada seseorang yang akan dipilih sebagai calon, misalnya orang tersebut mempunyai kedudukan sosial, ekonomi maupun agama. Dari beberapa kategori tersebut akan sangat menunjang besarnya suara yang didapat. Masalah bagaimana sebuah partai merekrut orang-orang yang akan dijadikan calon legislatif, tentunya sedikit banyak mempengaruhi pilihan konstituen, sebab pastinya konstituen memilih orang-orang yang dianggapnya layak dan pantas untuk menduduki jabatan publik tersebut.

⁵Wawancara bersama tokoh dari Ninik Mamak Kabupaten Sijunjung M Aldo Yendicol pada tanggal 20 Agustus 2021 pukul 10:15

3.1.2 Promosi Partai Gerindra

Partai Gerindra melakukan beberapa bentuk promosi, baik itu di media massa cetak, elektronik hingga media online. Penyebaran informasi dalam media ini dilakukan secara nasional dan juga lokal. Untuk media nasional, yang lebih berperan dalam kegiatan promosi ini adalah Dewan Pimpinan Pusat Partai Gerindra. Khusus untuk media lokal, DPC partai Gerindra lah yang terlibat dikarenakan adanya pemahaman khusus terhadap daerah masing-masing dalam hal target penggunaan media.

Dalam dunia politik pemasaran, politik disini digunakan untuk menyampaikan pesan politiknya berupa ide, platform partai dan ideologi kepada masyarakat selama pemilihan umum. Sebagimana yang diungkapkan informan Rusdi Antoni anggota DPRD Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung berikut ini :⁶

“Cara promosi pertama adalah melalui Optimalisasi program-program kerja yang dimiliki partai. Gerindra terus melanjutkan program-program kerja yang telah dilakukan Gerindra yang telah ada sebelum masa kampanye. Cara kedua adalah perluasan jaringan. Cara ini maknanya kader-kader partai, utamanya caleg harus mampu membangun relasi dengan kekuatan elit sosial maupun politik di daerah. Ketiga adalah strategi yang diduga paling jitu untuk meraup suara, yaitu Door to Door Campaign (DTDC). Bahasa sederhananya adalah canvassing atau blusukan. Strategi ini memang sedang hangat dan marak digunakan oleh Partai politik tidak terkecuali Partai Gerindra.”

Hasil wawancara dengan informan anggota DPRD Rusdi Antoni ditambahkan oleh salah satu informan yang merupakan pengamat politik Kabupaten Sijunjung Firman S. Chen, S. Fil, bahwa:

⁶ Wawancara langsung bersama bapak Rusdi Antoni anggota DPRD Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung Pada tanggal 16 maret 2021 pukul 09:57

“Promosi Partai Gerindra mengandalkan sosok Prabowo Subianto, dimana kemenangan Partai Gerindra di Kabupaten Sijunjung adalah imbas dari pilpres sehingga mendapat tingkat dukungan kepada politisi lokal, dan juga tidak terlepas dari kerja-kerja politik caleg Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung dalam memanfaatkan momentum“.⁷

Hasil wawancara diatas senada dengan salah satu informan yang merupakan salah satu tokoh pemuda dari masyarakat Kabupaten Sijunjung Fadhlur Rahman Ahsas mengatakan bahwa:

“Pileg 2019 lalu juga bersamaan dengan pilpres, dimana pada saat itu Prabowo Subianto DPP Partai Gerindra menjadi calon presiden, hal ini menjadi keuntungan bagi caleg Partai Gerindra di Kabupaten Sijunjung untuk memanfaatkan momentum dalam mendulang suara. Saya menganggap kemenangan Partai Gerindra di Kabupaten Sijunjung adalah imbas dari pilpres sehingga suara Gerindra mengalami kenaikan yang signifikan dalam pileg 2019 lalu, karena citra dan ketokohon Prabowo Subianto sangat dikenal oleh masyarakat“.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas penulis menyimpulkan bahwa promosi merupakan upaya periklanan, kehumasan dan promosi untuk sebuah partai yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini, pemilihan media perlu dipertimbangkan. Promosi dapat berupa iklan ataupun kampanye. Pada bagian promosi, Gerindra menunjukkan strategi utama untuk melakukan promosi dan serangan udara dari televisi sebagai strategi umum dan salah satu kelebihan Gerindra mengandalkan sosok Prabowo Subianto untuk memberikan sejumlah testimoni ataupun pandangan terhadap nasib bangsa. Partai Gerindra juga mengandalkan media internet untuk melancarkan promosinya.

⁷ Wawan cara langsung bersama pengamat politik lokal bapak Firman S. Chen, S. Fil Kabupaten Sijunjung Pada tanggal 14 juni 2021 pukul 14:25

⁸ Wawancara langsung bersama tokoh masyarakat Kabupaten Sijunjung Fadhlur Rahman Ahsas Pada tanggal 27 Maret 2021 pukul 14:32

Promosi yang dilakukan Partai Gerindra Sijunjung tentu tidak hanya mengandalkan media saja, DPC Gerindra bersama caleg-caleg juga melakukan promosi dengan cara sosialisasi, door to door serta dibantu dengan alat peraga kampanye, seperti yang disampaikan oleh informan David Rinaldo S.STP. berikut ini:

“Pada masa kampanye saya melihat beberapa bentuk promosi yang dilakukan DPC dan caleg-caleg Gerindra Sijunjung, diantaranya penyebaran baliho, stiker, sosialisasi dan door to door. Bentuk sosialisasi yg dilakukan caleg gerindra yaitu dengan cara membaur dengan masyarakat seperti ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat, intinya dimana ada keramaian di situ ada caleg. Saya melihat inilah yang dilakukan DPC dan Caleg Gerindra pada masa kampanye khususnya di dapil saya”.⁹

Hasil penelitian diatas dengan informan penulis menarik kesimpulan bahwa metode sosialisasi dan Door to Door Campaign (DTDC) inilah yang pasti dilakukan oleh pengurus partai termasuk para Caleg untuk mempromosikan Partai Gerindra. Karena memang tidak semua masyarakat Kabupaten Sijunjung dapat mengakses media dan biasanya maksud dari sosialisasi ini adalah sebagai suatu penegasan atas program dan nilai-nilai yang dibawa oleh Partai Gerindra. Untuk ranah sosialisasi ini Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung juga menitik beratkan pada masing-masing Caleg di tiap daerah pilihannya. Penokohan yang menghadirkan popularitas juga menjadi bagian dari promosi. Masyarakat yang memiliki tingkat popularitas dan kredibilitas yang baik bisa menjadi suatu perangkat bagi Partai Gerindra untuk menolehkan suara. DPC Partai Gerindra

⁹Wawancara langsung bersama tokoh masyarakat Kabupaten Sijunjung David Rinaldo S.STP. Pada tanggal 24 maret 2021 pukul 13:30

Kabupaten Sijunjung memandang bahwa tokoh masyarakat dapat dijadikan sebagai figur untuk memenangkan Pemilu.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa Partai Gerindra melakukan beberapa bentuk promosi, baik itu di media massa cetak, elektronik hingga media online. Promosi dapat berupa iklan ataupun kampanye. Pada bagian promosi, Gerindra menunjukkan strategi utama untuk melakukan promosi yaitu konten dalam media televisi, Partai Gerindra mengandalkan sosok Prabowo Subianto untuk memberikan sejumlah testimoni ataupun pandangan terhadap nasib bangsa. Selain itu, Gerindra Sijunjung juga melakukan sosialisasi secara *intens*, bentuk sosialisasi yang dilakukan yaitu dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok-kelompok masyarakat, sehingga akan terbentuk hubungan yang baik antara Gerindra dan masyarakat, hal ini yang kemudian membuat masyarakat menaruh harapan bahwa Partai Gerindra akan mampu untuk memperjuangkan aspirasinya.

3.1.3 Harga Partai Gerindra

Harga tidak sebatas nilai ekonomi, namun juga mencakup nilai psikologis dan juga bentuk citra nasional. Naswardi N.s mengungkapkan bahwa dalam mencapai nilai-nilai baik itu secara ekonomi, psikologis, atau bahkan citranasional, partai Gerindra Sijunjung telah memiliki prinsip khusus yaitu bergerak bukan sebagai politikus, namun sebagai pejuang politik.¹⁰

¹⁰ Wawancara bersama bapak Naswardi N.s sekretaris DPC Gerindra Sijunjung pada tanggal 26 Agustus 2021 pukul 11:23

“Caleg yang disiapkan dalam pemilihan umum legislatif ini bukanlah untuk dijadikan sebagai politikus, melainkan sebagai pejuang politik. Itu berarti bahwa caleg tersebut harus loyal dan ikhlas”

1. Nilai Ekonomi

Nilai ekonomi partai Gerindra terhadap para Caleg dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019 lalu dipertimbangkan atas dasar keyakinan dan juga persiapan yang matang. Dalam penerapannya, caleg tersebut memiliki prinsip untuk “berbuat, biyai, dan menanglah”. Setiap caleg harus yakin dan juga memiliki kesiapan baik itu dari segi biaya ataupun kesiapan mental.

Khusus untuk hal pembiayaan, berasal dari biaya pribadi dan juga dana gotong royong. Dana tersebut digunakan untuk keperluan persiapan, kampanye ataupun evaluasi dan juga kepentingan lainnya seperti atribut dan lain-lain.

2. Nilai Psikologis

Selain nilai ekonomi, nilai psikologis pun ikut dipertimbangkan Partai Gerindra Sijunjung dalam mempersiapkan kandidatnya dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019 lalu. Harga Psikologis pada dasarnya mengacu pada harga persepsi psikologis, misalnya adanya ketertarikan terhadap kandidat, pemilih merasa nyaman dengan latar belakang etnis, agama, pendidikan dan lain-lain.

Dalam menyiapkan *image* positif, Partai Gerindra Sijunjung telah menyiapkan suatu proses untuk menyiapkan caleg yang bernilai positif dan mampu membawa ke arah yang lebih baik. Sikap, tata krama, dan pengetahuan yang baik, menjadi dasar yang harus dimiliki oleh para caleg Partai Gerindra Sijunjung dalam menghadapi pemilihan umum legislatif 2019 lalu. Para caleg pun

juga harus punya nilai ikhlas atas konsekuensi yang terjadi apabila tidak terpilih nantinya.

Dalam mempersiapkan calon Legislatif, Partai Gerindra Sijunjung telah menerima sejumlah kandidat yang mendaftarkan diri, hingga pada akhirnya terdapat 30 calon Legislatif yang tersebar dalam 3 daerah pemilihan di Kabupaten Sijunjung. Proses penerimaan bakal calon Legislatif (bacaleg) tersebut tidak sembarangan. Partai Gerindra Sijunjung telah memiliki sistem rekrutmen bacaleg, hal yang dibutuhkan oleh partai Gerindra sejak awal adalah adanya loyalitas dan keikhlasan.

Calon Legislatif menjadi hal yang harus diseleksi. Alasannya adalah karena mereka yang terpilih nantinya akan mewakili suara rakyat khususnya mereka yang terpilih dalam pemilihan legislatif di Kabupaten Sijunjung. Segala kesiapan berupa modal dan psikologis sangat diutamakan. Calon Legislatif dalam persiapan menjelang dilaksanakannya Pemilu Legislatif merupakan penggambaran seperti apa ke depannya baik itu terpilih atau tidak nantinya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Nazwardi N.S Sekretaris DPC Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung berikut ini:¹¹

“Calon Legislatif harus mandiri, dan benar-benar niat dari hati tulus ikhlas untuk melakukan perubahan yang lebih baik lagi ke depannya apabila terpilih. Namun juga siap untuk kalah (tidak terpilih)”

Calon Legislatif dari partai Gerindra harus siap dari segala bidang untuk membentuk adanya kepercayaan dari masyarakat nantinya. Maka, caleg tersebut

¹¹ Wawancara bersama bapak Naswardi N.s sekretaris DPC Gerindra Sijunjung pada tanggal 26 Agustus 2021 pukul 11:23

harus peka dengan situasi yang terjadi di Indonesia khususnya Kabupaten Sijunjung. Maksudnya adalah mereka memiliki jeritan batin atas situasi Indonesia dan tergerak hati untuk berbuat lebih.

Apabila aspek tersebut telah dipenuhi, maka kemungkinan untuk mendapatkan simpati dan kepercayaan dari masyarakat akan besar. Hal yang dibutuhkan masyarakat adalah mereka yang bisa menjadi wakil dalam mewakili aspirasi atas jeritan hati terhadap suatu masalah yang terjadi. Misalnya, seperti yang diungkapkan oleh pengamat politik lokal bapak Firman S. Chen, S. Fil berikut ini:¹²

“Calon Legislatif bukan hanya sekedar menjual janji, namun juga mampu mewakili suara rakyat serta peka terhadap situasi yang terjadi di Kabupaten Sijunjung. Sebagai daerah yang kental dengan adat, caleg tersebut juga harus tetap berpedoman pada aturan dalam melaksanakan kegiatan dan tugasnya apabila terpilih. Dengan itu, akan mudah untuk mendapatkan simpati masyarakat”

3. Citra Positif

DPC Partai Gerindra Sijunjung selalu mengedepankan nilai keikhlasan dan kesiapan mental ataupun modal bagi para caleg. Segala nilai tersebutlah yang akan membentuk adanya citra positif sehingga menimbulkan kepercayaan dari masyarakat, dan membuat masyarakat akan memilih caleg tersebut nantinya.

Kandidat atau caleg akan menggambarkan situasi dan citra partai caleg tersebut berasal. Apabila caleg tersebut baik di mata masyarakat, maka baik pula citra partai tersebut ke depannya, tergantung pada bagaimana caleg tersebut

¹² Wawan cara langsung bersama pengamat politik lokal bapak Firman S. Chen, S. Fil Kabupaten Sijunjung Pada tanggal 14 juni 2021 pukul 14:25

mengemban amanah apabila terpilih nantinya. Itulah yang selalu dikedepankan oleh DPC partai Gerindra atas kesiapan ketika terpilih atau tidak kedepannya.

3.1.4 Penempatan Partai Gerindra

Place (Penempatan) merupakan hubungan komunikasi antara kandidat dan masyarakat dengan fokus daerah pendistribusian product politik. Dalam artian daerah mana saja yang menjadi fokus marketing kandidat dalam meningkatkan perolehan suara. Strategi dalam penyebaran produk ini biasanya tidak sekedar memperhitungkan ramainya jumlah suara di daerah tersebut, namun juga melihat potensi daerah, memperhitungkan dan menargetkan pencapaian tingkat pesan dan product partai sampai dan dimengerti oleh masyarakat.

Menurut Nazwardi N.S target pemetaan yang dilakukan DPC beserta caleg-caleg Partai Gerindra dimulai dari tokoh agama, masyarakat adat, kaum milenial, masyarakat kelas atas hingga menengah kebawah serta masyarakat yang berpendidikan tinggi. Pemetaan politik juga dilakukan berdasarkan identitas kesukuan masyarakat yang ada di setiap kecamatan hingga pengelompokan politik berdasarkan keagamaan. Semua dilakukan secara komprehensif oleh DPC beserta caleg-caleg Partai Gerindra yang akan bertarung dalam pileg Kabupaten Sijunjung tahun 2019 lalu.

Penempatan merupakan cara hadir atau distribusi sebuah partai dan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan para pemilih. Ini berarti sebuah partai harus dapat memetakan struktur serta karakteristik masyarakat baik secara

geografis maupun demografis. Sebagaimana hasil wawancara dengan Nazwardi N.S Sekretaris DPC Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung berikut ini:¹³

“Untuk menyebarkan basis kekuatan Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung melakukan segmentasi untuk menentukan dukungan. Cara pertama yang ditempuh adalah dengan melakukan analisis terhadap daerah-daerah yang ada di Kabupaten Sijunjung. Karena kearifan lokal di tiap daerah berbeda, begitu pula juga dengan kebutuhan masyarakat di tiap daerah akan berbeda. Untuk penempatan pemasaran politik di sesuaikan dengan keadaan dari pemilih itu sendiri. Jika di daerah tersebut mayoritas muslim, otomatis produk yang kita tawarkan di tempat itu adalah produk-produk yang mendukung dari sisi apa saja yang menyangkut keislaman. Jika daerah yang ingin kita pasarkan mayoritas petani, otomatis produk yang kita tawarkan di tempat itu adalah produk-produk yang mendukung dari sisi apa saja yang menyangkut kesejahteraan petani, misalnya kita janjikan alat-alat untuk memudahkan petani.”

Pemetaan ini dilakukan secara geografis dan demografis. Secara geografis, identifikasi yang dilakukan yaitu dengan melihat konsentrasi penduduk di daerah-daerah, penyebaran dan kondisi fisik geografisnya. Sedangkan secara demografis, dimana pemilih dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, kelas sosial, pemahaman akan dunia politik, agama, dan etnis atau kesukuan.

Partai Gerindra telah menerapkan strategi penyebaran produk partai sebelumnya, yaitu dengan fokus pada caleg yang terdaftar untuk fokus pada daerah pemilihan masing-masing. Namun, untuk partai Gerindra dalam hal ini DPC partai Gerindra Sijunjung juga terus melakukan penyebaran melalui media, sosialisasi, dan juga bersama sayap partai Gerindra yang ada di Kabupaten

¹³Wawancara langsung bersama bapak Nazwardi. NS selaku Sekretaris DPC Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung pada tanggal 8 April 2021 pukul 09:33

Sijunjung. Seperti hasil wawancara bersama informan Indrawadi anggota DPRD terpilih Fraksi Partai Gerindra berikut ini:¹⁴

“Tempat untuk dilakukan pemasaran ada 2. Langsung datang ke tempat konstituen atau menggunakan media massa untuk mencakup massa lebih luas. Pada masa kampanye, saya lebih dominan bersosialisasi dengan masyarakat ketimbang menggunakan media masa, saya selalu hadir disetiap kegiatan masyarakat misalnya ikut serta bergotong royong dan saya juga selalu mensupport apapun kegiatan positif yang dilakukan masyarakat. “

DPC partai Gerindra Kabupaten Sijunjung dalam memperhitungkan target penyebaran produk partai dan untuk memperoleh suara maksimal, juga mempertimbangkan adanya pembagian wilayah suara karena Komisi Pemilihan Umum (KPU) membagi Kabupaten Sijunjung dalam 3 wilayah Pemilihan yaitu Dapil Sijunjung I meliputi Kecamatan Kupitan, Sijunjung dan IV Nagari. Dapil Sijunjung II meliputi Kecamatan Koto VII dan Sumpur Kudus. Dapil Sijunjung III meliputi Kecamatan Lubuk Tarok, Tanjung Gadang dan Kamang Baru. Caleg dari Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung pada daerah pemilihan Sijunjung III melakukan strategi penyebaran yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerahnya. Strategi tersebut disesuaikan dengan melihat dan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Seperti yang diungkapkan informan Bambang Surya Irwan Ketua DPRD Kabupaten Sijunjung Fraksi Partai Gerindra berikut ini :¹⁵

“Memasang strategi penyebaran yang didasarkan pada beberapa bentuk segmentasi dan target. Saya melakukan perhitungan dan pertimbangan atas dasar potensi, skala usia, gender, dan juga keinginan dan kebutuhan

¹⁴ Wawancara langsung bersama bapak Indrawadi anggota DPRD terpilih Fraksi Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 14:10

¹⁵ Wawancara langsung bersama bapak Bambang Surya Irwan Ketua DPRD Fraksi Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 15:40

masyarakat di daerah dapil saya serta pertimbangan dari segi finansial. Hal ini tentu juga dirasakan oleh caleg-caleg lain di dapilnya.”

Hal senada juga disampaikan oleh informan Delfirman Pokieh Batua Ketua Fraksi Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung berikut ini:¹⁶

“Dalam proses segmentasi dan target, saya melakukan sosialisasi untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan pemilih di dapil saya, dengan begitu saya lebih mudah untuk menyampaikan pesan-pesan politik yang tentunya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat di dapil saya. “

Penulis dapat menyimpulkan bahwa, dalam hal target penyebaran produk partai dan kandidat, DPC partai Gerindra Kabupaten Sijunjung fokus dalam mengatur strategi penyebaran dalam lingkup yang telah ditetapkan dan benar-benar menerapkan sosialisasi kepada wakil-wakil daerah dalam penyebaran informasi dan program yang akan disampaikan kepada masyarakat. Strategi penyebaran ini dilakukan hingga mencapai titik batas wilayah dapil caleg masing-masing.

Berdasarkan hasil diatas penulis menyimpulkan, DPC Partai Gerindra melakukan pertimbangan terhadap target atau segmentasi penyebaran di Kabupaten Sijunjung. Mereka mengembalikan strategi ini kepada masing-masing caleg. Dalam mempertimbangkan target penyebaran ini, Partai Gerindra menitik beratkan kepada caleg-caleg untuk mempertimbangkannya berdasarkan adanya elemen segmentasi, positioning dan juga targeting.

¹⁶ Wawancara langsung bersama bapak Delfirman Pokieh Batua, anggota DPRD sekaligus Ketua Fraksi Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung Pada tanggal 22 mei 2021 pukul 11:19

Tabel 3.1
Perolehan Suara Partai Politik Peserta Pemilu Legislatif tahun 2019 di
Kabupaten Sijunjung
Daerah Pemilihan Sijunjung 1

No Urut Partai	Nama Partai	Perolehan Suara	%
1	Partai Kebangkitan Bangsa	3.636	9,13%
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	4.431	11,12%
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	876	2,20%
4	Partai Golongan Karya	4.091	10,27%
5	Partai Nasdem	3.398	8,53%
7	Partai Berkarya	511	1,28%
8	Partai Keadilan Sejahtera	4.641	11,65%
9	Partai Persatuan Indonesia	1.893	4,75%
10	Partai Persatuan Pembangunan	5.504	13,82%
11	Partai Solidaritas Indonesia	123	0,31%
12	Partai Amanan Nasional	4.286	10,76%
13	Partai Hati Nurani Rakyat	706	1,77%
14	Partai Demokrat	4.273	10,73%
19	Partai Bulan Bintang	1.461	3,67%
Jumlah		39.837	100%

Sumber: KPU Kabupaten Sijunjung

Tabel 3.2
Perolehan Suara Partai Politik Peserta Pemilu Legislatif tahun 2019 di
Kabupaten Sijunjung
Daerah Pemilihan Sijunjung 2

No Urut Partai	Nama Partai	Perolehan Suara	%
1	Partai Kebangkitan Bangsa	2.188	6,4%
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	3.782	11,1%
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2.395	7,0%
4	Partai Golongan Karya	2.209	6,5%
5	Partai Nasdem	2.065	6,0%
7	Partai Berkarya	226	0,7%
8	Partai Keadilan Sejahtera	5.813	17,0%
9	Partai Persatuan Indonesia	1.319	3,9%
10	Partai Persatuan Pembangunan	1.653	4,8%
11	Partai Solidaritas Indonesia	128	0,4%
12	Partai Amanan Nasional	4.257	12,5%
13	Partai Hati Nurani Rakyat	1.476	4,3%
14	Partai Demokrat	4.987	14,6%
19	Partai Bulan Bintang	1.648	4,8%

Jumlah	34.146	100,0%
---------------	---------------	---------------

Sumber: KPU Kabupaten Sijunjung

Tabel 3.3
Perolehan Suara Partai Politik Peserta Pemilu Legislatif tahun 2019 di
Kabupaten Sijunjung
Daerah Pemilihan Sijunjung 3

No Urut Partai	Nama Partai	Perolehan Suara	%
1	Partai Kebangkitan Bangsa	5.206	10,8%
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	8.024	16,6%
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2.181	4,5%
4	Partai Golongan Karya	3.435	7,1%
5	Partai Nasdem	5.659	11,7%
7	Partai Berkarya	119	0,2%
8	Partai Keadilan Sejahtera	3.643	7,5%
9	Partai Persatuan Indonesia	2.512	5,2%
10	Partai Persatuan Pembangunan	3.231	6,7%
11	Partai Solidaritas Indonesia	207	0,4%
12	Partai Amanan Nasional	4.051	8,4%
13	Partai Hati Nurani Rakyat	1.300	2,7%
14	Partai Demokrat	6.495	13,4%
19	Partai Bulan Bintang	2.348	4,8%
Jumlah		48.411	100,0%

Sumber: KPU Kabupaten Sijunjung

3.2 Urgensi Marketing Politik Yang Dilakukan Partai Gerindra dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Sijunjung

Segmentasi dalam marketing politik sangatlah penting, dengan melakukan segmentasi politik, Partai Gerindra akan mampu memetakan perilaku politik di masing-masing daerah pemilihan, sehingga akan lebih memudahkan partai maupun caleg-calegnya untuk menentukan strategi kampanye yang akan dilakukan kepada kelompok-kelompok masyarakat.

Menurut Nazwardi N.S target pemetaan yang dilakukan DPC beserta caleg-caleg Partai Gerindra dimulai dari tokoh agama, masyarakat adat, kaum

milennial, masyarakat kelas atas hingga menengah kebawah serta masyarakat yang berpendidikan tinggi. Pemetaan politik juga dilakukan berdasarkan identitas kesukuan masyarakat yang ada di setiap kecamatan hingga pengelompokan politik berdasarkan keagamaan. Semua dilakukan secara komprehensif oleh DPC beserta caleg-caleg Partai Gerindra yang akan bertarung dalam pileg Kabupaten Sijunjung tahun 2019 lalu. Ini berarti sebuah partai harus dapat memetakan struktur serta karakteristik masyarakat baik secara geografis maupun demografis. Sebagaimana hasil wawancara dengan Nazwardi N.S Sekretaris DPC Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung berikut ini:¹⁷

“Hal terpenting dalam pemasaran politik yaitu dengan melakukan segmentasi untuk menentukan dukungan. Cara pertama yang ditempuh adalah dengan melakukan analisis terhadap daerah-daerah yang ada di Kabupaten Sijunjung. Karena kearifan lokal di tiap daerah berbeda, begitu pula juga dengan kebutuhan masyarakat di tiap daerah akan berbeda. Untuk penempatan pemasaran politik disesuaikan dengan keadaan dari pemilih itu sendiri. Jika di daerah tersebut mayoritas muslim, otomatis produk yang kita tawarkan di tempat itu adalah produk-produk yang mendukung dari sisi apa saja yang menyangkut keislaman. Jika daerah yang ingin kita pasarkan mayoritas petani, otomatis produk yang kita tawarkan di tempat itu adalah produk-produk yang mendukung dari sisi apa saja yang menyangkut kesejahteraan petani, misalnya kita janjikan alat-alat untuk memudahkan petani.”

Pemetaan ini dilakukan secara geografis dan demografis. Secara geografis, identifikasi yang dilakukan yaitu dengan melihat konsentrasi penduduk di daerah-daerah, penyebaran dan kondisi fisik geografisnya. Sedangkan secara demografis, dimana pemilih dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, kelas sosial, pemahaman akan dunia politik, agama, dan etnis atau kesukuan.

¹⁷ Wawancara bersama bapak Naswardi N.s sekretaris DPC Gerindra Sijunjung pada tanggal 26 Agustus 2021 pukul 11:23

DPC partai Gerindra Kabupaten Sijunjung dalam memperhitungkan target penyebaran produk partai dan untuk memperoleh suara maksimal, juga mempertimbangkan adanya pembagian wilayah suara karena Komisi Pemilihan Umum (KPU) membagi Kabupaten Sijunjung dalam 3 wilayah Pemilihan yaitu Dapil Sijunjung I meliputi Kecamatan Kupitan, Sijunjung dan IV Nagari. Dapil Sijunjung II meliputi Kecamatan Koto VII dan Sumpur Kudus. Dapil Sijunjung III meliputi Kecamatan Lubuk Tarok, Tanjung Gadang dan Kamang Baru.

Dengan melakukan segmentasi politik, DPC Gerindra dan caleg-calegnya akan lebih mudah dalam menentukan strategi kampanye terhadap kelompok-kelompok masyarakat di daerah pemilihannya masing-masing. Berikut bentuk segmentasi yang dilakukan caleg-caleg Gerindra Sijunjung pada pileg 2019 di Kabupaten Sijunjung.

3.2.1 Segmentasi Caleg-caleg Terpilih Partai Gerindra

Dengan melakukan segmentasi politik, caleg-caleg Partai Gerindra akan mampu menentukan strategi kampanye yang dapat dilakukan pada kelompok-kelompok yang berada di masyarakat. Untuk mengetahui segmentasi yang dilakukan oleh caleg-caleg Partai Gerindra terpilih di Kabupaten Sijunjung, penulis melakukan wawancara langsung bersama 4 anggota DPRD terpilih Fraksi Partai Gerindra Kabupaten Sijunjung berikut ini:

wawancara bersama informan Delfirman Pokieh Batuah anggota DPRD terpilih Fraksi Partai Gerindra dapil Sijunjung 1 berikut ini:

“Masing-masing kelompok masyarakat di dapil 1 ini tentu memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain. Setiap karakteristik masyarakat memerlukan pendekatan yang juga berbeda-beda. Pendekatan yang digunakan untuk satu kelompok tertentu belum tentu

sesuai dengan karakteristik kelompok lain. Sehingga dengan bedanya karakteristik masyarakat ini, berbeda pula teknik pendekatannya. Karena ruang lingkup dapil 1 cukup luas, saya membedakan ada tiga jenis pemilih yaitu pemilih sosiologis, tradisional, dan rasional yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat dengan mendekatkan diri kepada pegawai PNS/honor, petani, pertukangan, dan pedagang.”¹⁸

Langkah segmentasi yang dilakukan Delfirman Pokieh Batua dapil Sijunjung 1 adalah dengan memetakan tipe-tipe pemilih yang terbagi adalah tiga tipe pemilih yaitu ; pemilih sosiologis, pemilih tradisional, dan pemilih rasional. Pemetaan tiga tipe pemilih tersebut hanya dengan melihat tingkat pendidikan. Ini berarti segmentasi yang dilakukan hanya terkait dengan demografis, selain itu Delfirman Pokieh Batua juga seorang tokoh Adat (Ninik Mamak), dan juga memiliki usaha peternakan sapi, artinya Delfirman Pokieh Batua sudah memiliki basis kesukuan dan juga basis dari bisnis peternakan sapi yang ia pimpin. Delfirman Pokieh Batua mengatakan bahwa gelar Adat dan bisnis peternakan yang ia pimpin sangat berdampak terhadap kemenangan yang ia dapat pada Pemilihan Umum Legislatif di Kabupaten Sijunjung tahun 2019 lalu.

Wawancara bersama informan Rusdi Antoni anggota DPRD terpilih Fraksi Partai Gerindra dapil Sijunjung 2 berikut ini:

“Dapil Sijunjung 2 meliputi Kecamatan Koto VII dan Sumpur Kudus, mayoritas pemilih di dapil Sijunjung 2 yaitu petani dan pedagang. Dalam hal segmentasi saya lebih menasar kepada kelompo-kelompok tani dan pedagang dengan menawarkan berbagai program untuk menunjang kesejahteraan petani dan pedagang yang ada di dapil Sijunjung 2. Selain itu saya telah memiliki basis politik di dapil Sijunjung 2, sebelum saya terpilih sebagai anggota DPRD dapil 2 Kabupaten sijunjung, saya juga sudah pernah terpilih menjadi anggota DPRD dari Partai Demokrat periode 2009-2014 dan juga terpilih menjadi Wali Nagari periode 2015-2021,

¹⁸ Wawancara langsung bersama bapak Delfirman Pokieh Batua, anggota DPRD terpilih Partai Gerindra pada tanggal 22 mei 2021 pukul 11:19

sebelum habis periode menjadi Wali Nagari kemudian saya memutuskan untuk menjadi caleg Legislatif Partai Gerindra.”¹⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat dianalisis bahwa segmentasi politik yang dilakukan Rusdi Antoni yaitu dengan menyasar kelompok-kelompok tani dan pedagang yang ada di dapil Sijunjung 2, selain itu Rusdi Antoni juga lebih muda untuk memobilisasi pemilih yang ada di dapil Sijunjung 2 dikarenakan pengalaman-pengalaman politik yang sudah pernah dirasakan sebelumnya. Rusdi Antoni mengatakan bahwa pengalaman politik yang sudah saya lalui sangat memudahkan saya untuk melakukan kampanye serta menjual produk-produk politik ke pada masyarakat, hal tersebut dibuktikan dengan keterpilihan saya menjadi anggota DPRD Kabupaten Sijunjung periode 2019-2024.

wawancara bersama informan Indrawadi anggota DPRD terpilih Fraksi Partai Gerindra dapil Sijunjung 3 berikut ini:

“Proses segmentasi yang saya lakukan di dapil Sijunjung 3 yaitu dengan menyasar kelompok-kelompok masyarakat menengah kebawah, mulai dari petani, peternak, pedagang dan juga kaum milenial. Strategi kampanye yang saya lakukan yaitu dengan cara sosialisasi dan door to door. Selain itu, saya juga sudah terbiasa beradah di tengah-tengah masyarakat, dikarenakan saya selalu terlibat dengan organisasi kepemudaan mulai dengan tingkat Nagari samapi dengan tingkat Kabupaten, di tingkat nagari saya pernah dipercaya untuk menjadi ketua pemuda Nagari, ketua Palang Merah Indonesia (PMI) dan ketua Badan Permusyawaratan Nagari (BPN), di tingkat Kabupaten sekarang saya dipercaya menjadi ketua MPC Pemuda Pancasila Kabupaten Sijunjung. Keterlibatan saya di dalam organisasi sangat membantu dalam proses kampanye politik yang saya lakukan.”²⁰

Dari hasil wawancara di atas, dapat dianalisis bahwa proses segmentasi yang dilakukan Indrawadi yaitu dengan menyasar pemilih menengah kebawah,

¹⁹ Wawancara langsung bersama bapak Rusdi Antoni, anggota DPRD terpilih Partai Gerindra pada tanggal 16 maret 2021 pukul 09:57

²⁰ Wawancara langsung bersama bapak Indrawadi, anggota DPRD terpilih Partai Gerindra pada tanggal 28 mei 2021 pukul 14:10

selain itu, pengalaman organisasi indrawadi juga berdampak terhadap kemenangan yang di dapat pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 lalu, karena secara tidak langsung masyarakat telah memberi kepercayaan dengan jabatan-jabatan organisasi yang Indrawadi ikuti.

wawancara bersama informan Bambang Surya Irwan anggota DPRD terpilih Fraksi Partai Gerindra dapil Sijunjung 3 berikut ini:

“Saya melakukan pemetakan dengan kelompok-kelompok masyarakat di daerah dapil Sijunjung 3, dengan menyasar petani dan buruh pabrik. Dan saya juga selalu ikut hadir didalam acara-acara pemuda dan sosial di tiga kecamatan pada dapil Sijunjung 3, tapi fokusnya di Kecamatan Kamang Baru. Kemudian juga saya rutin bersilaturahmi dengan masyarakat, sempat juga saya mengadakan turnamen untuk olahraga bola mini dan badminton.”²¹

Dari hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa Bambang Surya Irwan melakukan penempatan politik secara demografis dengan mengelompokkan pemilih berdasarkan pekerjaan dan usia dimana kelompok masyarakat tersebut terbagi atas petani dan buruh pabrik dan berkunjung keacara pemuda dan acara sosial. Kemudian bersilaturahmi kerumah-rumah masyarakat.

Dari wawancara yang telah peneliti lakukan, ada beberapa hal yang urgen dilakukan oleh empat orang caleg terpilih dalam melakukan pendekatan marketing politik kepada masyarakat. Pendekatan yang dilakukan seperti membentuk citra politik yang agamis dan membangun hubungan sosial dengan melakukan pendekatan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat, mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dan acara sosial. Membentuk citra politik dengan cara

²¹ Wawancara langsung bersama bapak Bambang Surya Irwan, anggota DPRD terpilih Partai Gerindra pada tanggal 28 mei 2021 pukul 15:40

mengikuti kegiatan formal maupun non formal lainnya seperti menghadiri acara pernikahan, acara kematian, serta acara pengajian baik di rumah-rumah warga maupun di mesjid. Sehingga kedekatan emosional dan psikologis terbentuk yang menjadi salah satu faktor penentu keterpilihan caleg Partai Gerindra di Kabupaten Sijunjung.

Hadirnya empat orang caleg terpilih dalam diskusi-diskusi dan kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat bertujuan untuk membangun citra politik yang baik di mata masyarakat. Pencitraan diartikan sebagai kesan seseorang tentang sesuatu yang muncul sebagai figur. sehingga pencitraan tersebut mampu menimbulkan persepsi di masyarakat bahwa empat orang caleg merupakan orang yang akan mendengarkan aspirasi-aspirasi masyarakat. Bentuk pembaharuan dan harapan masyarakat yang nantinya akan disampaikan demi kemajuan daerah serta, menimbulkan kesan yang positif kepada empat orang caleg. Tentu hal ini membawa pengaruh yang besar bagi keterpilihan empat orang caleg pada pemilihan Legislatif Kabupaten Sijunjung tahun 2019.